

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inovasi aplikasi e-Maos dalam meningkatkan literasi masyarakat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro yang dianalisis menggunakan teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi e-Maos telah menunjukkan karakteristik inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan berbasis digital. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui lima atribut inovasi sebagai berikut.

Pertama, *Relative Advantage* (Keuntungan Relatif). Aplikasi e-Maos memberikan keuntungan relatif dibandingkan layanan perpustakaan konvensional karena mampu meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap koleksi digital, menghemat waktu dan biaya, serta memberikan fleksibilitas dalam memperoleh layanan perpustakaan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kehadiran aplikasi e-Maos mengubah pola pelayanan perpustakaan dari pelayanan yang berorientasi pada kunjungan fisik menjadi pelayanan berbasis digital yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat.

Kedua, *Compatibility* (Kesesuaian). Aplikasi e-Maos memiliki tingkat kesesuaian yang baik dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi informasi, serta tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Aplikasi ini tidak menggantikan layanan perpustakaan konvensional, melainkan melengkapinya sehingga masyarakat memiliki alternatif dalam memperoleh bahan bacaan sesuai kebutuhan. Kesesuaian tersebut mendukung penerimaan inovasi oleh berbagai kelompok pengguna, seperti pelajar, mahasiswa, pekerja, dan masyarakat umum.

Ketiga, *Complexity* (Kerumitan). Tingkat kerumitan aplikasi e-Maos tergolong rendah karena memiliki tampilan antarmuka yang sederhana serta fitur yang mudah dipahami. Kendala yang masih ditemukan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keterbatasan literasi digital sebagian masyarakat dan kualitas jaringan internet. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi inovasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas aplikasi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam memberikan pendampingan dan edukasi kepada masyarakat.

Keempat, *Trialability* (Kemungkinan Dicoba). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengenal dan mencoba aplikasi e-Maos melalui berbagai kegiatan sosialisasi, pendampingan penggunaan aplikasi, perpustakaan keliling, kegiatan literasi, serta media sosial. Kesempatan tersebut membantu masyarakat memahami manfaat aplikasi sebelum menggunakannya secara berkelanjutan sehingga meningkatkan penerimaan terhadap inovasi.

Kelima, *Observability* (Kemudahan Diamati). Manfaat aplikasi e-Maos dapat diamati secara nyata baik oleh masyarakat maupun organisasi. Dari sisi masyarakat, manfaat tersebut terlihat dari kemudahan memperoleh bahan bacaan digital dan meningkatnya akses terhadap layanan perpustakaan. Dari sisi organisasi, manfaat inovasi dapat diamati melalui peningkatan pemanfaatan layanan digital, data penggunaan aplikasi, serta respons positif masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi aplikasi e-Maos telah memberikan kontribusi dalam memperluas akses informasi dan mendukung peningkatan literasi masyarakat di Kabupaten Bojonegoro.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi aplikasi e-Maos telah memenuhi lima atribut inovasi menurut Everett M. Rogers sehingga dapat dikategorikan sebagai inovasi pelayanan publik yang berhasil diterapkan. Meskipun demikian, keberhasilan tersebut masih memerlukan penguatan melalui pengembangan fitur aplikasi, peningkatan literasi digital masyarakat, perluasan sosialisasi, serta evaluasi berkelanjutan agar manfaat inovasi dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut.

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro disarankan untuk

terus melakukan pengembangan aplikasi e-Maos melalui penyempurnaan fitur, peningkatan stabilitas sistem, serta penambahan koleksi buku digital yang lebih beragam sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala berdasarkan masukan pengguna agar aplikasi tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

2. Peningkatan Sosialisasi dan Literasi Digital, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro perlu meningkatkan intensitas sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan aplikasi e-Maos kepada masyarakat, khususnya kelompok yang masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital. Sosialisasi dapat dilakukan melalui sekolah, perguruan tinggi, perpustakaan desa, komunitas literasi, media sosial, maupun kegiatan pelayanan perpustakaan keliling sehingga pemanfaatan aplikasi semakin optimal.
3. Penguatan Infrastruktur dan Kolaborasi, Untuk meningkatkan kualitas penerapan aplikasi e-Maos, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro perlu memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, penerbit, dan penyedia teknologi informasi. Kolaborasi tersebut dapat mendukung penambahan koleksi digital, peningkatan kualitas sistem aplikasi, serta memperluas jangkauan layanan perpustakaan digital kepada masyarakat.

4. Bagi Masyarakat, Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi e-Maos secara optimal sebagai salah satu sumber informasi dan bahan bacaan yang mendukung kegiatan belajar, pekerjaan, maupun pengembangan wawasan. Pemanfaatan aplikasi secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan budaya membaca dan literasi digital masyarakat.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada analisis inovasi aplikasi e-Maos berdasarkan teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan perspektif teori lain, seperti kualitas pelayanan publik, transformasi digital pemerintahan, atau adopsi teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur pengaruh penggunaan aplikasi e-Maos terhadap tingkat literasi masyarakat secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, M., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Article, I., Era, D., Informasi, L., Digital, E., & Commons, C. (2025). *TANTANGAN DAN STRATEGI LITERASI INFORMASI*. 3(01), 27–37.
- Daratista, D., Rusdiana, R., Febrian, I., & Pasaribu, M. (2024). *Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan di Era Perpustakaan Digital*. 2(1).
- Ekadiansyah, E. (2020). *Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie*. 1(1), 23–33.
- Guru, P., Dasar, S., Nahdlatul, U., & Surabaya, U. (2022). *Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar Frita Dwi Lestari 1 □ , Muslimin Ibrahim 2 , Syamsul Ghuftron 3 , Pance Mariati 4*. 5(6), 5087–5099.
- Husnah, H., Latifa, M., Zulfitri, Z., & Rahmi, L. (2024). *Inovasi Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Dosen*. 18, 138–159.
- Machmud, M., Musa, A. E. Z., Suprpto, B., & Salahudin. (2023). The Role of Public Libraries in Improving Public Literacy Through Twitter Social Media in Indonesia. In C. Gaie & M. Mehta (Eds.), *Recent Advances in Data and Algorithms for e-Government* (pp. 213–234). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22408-9_10
- Mahfudhoh, A., Junaris, I., Islam, M. P., Islam, U., Sayyid, N., Rahmatullah, A.,

- & Author, C. (2025). *Implementasi Perpustakaan Digital Berbasis Web Untuk Peningkatan Layanan dan Minat Baca di MTsN Kota Blitar*. 5(1).
- Makhafola, L., Deventer, M. J. Van, Holmner, M. A., & Wyk, B. Van. (2025). The Journal of Academic Librarianship A scoping review of digital literacy , digital competence , digital fluency and digital dexterity in academic libraries ' context. *The Journal of Academic Librarianship*, 51(3), 103053. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2025.103053>
- Matthews B. Miles, A. M. H. (2014). *No Title*.
- Oktavia, Y., & Frinaldi, A. (n.d.). *Aplikasi Isumbarmambaco : Inovasi Budaya Kerja dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat*. 5(4), 5874–5885.
- Saptawan, A., & Baharuddin, T. (2024). *Empowering Digital Citizenship in Indonesia : Navigating Urgent Digital Literacy Challenges for Effective Digital Governance*. 11(2), 142–155.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian*.
- Tinggi, S., Qur, I., & Amuntai, R. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(2), 1774–1781.
- Ramadhiani, A. (2023). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Perpustakaan Digital*. 3(2).
- Saptawan, A., & Baharuddin, T. (2024). *Empowering Digital Citizenship in Indonesia : Navigating Urgent Digital Literacy Challenges for Effective Digital Governance*. 11(2), 142–155.
- Qayyum, A., Dewi, A., Khan, A., & Dewi, A. (2025). Increasing Responsibilities of Public Libraries with Varying Client Needs Increasing Responsibilities of

Public Libraries with Varying. *Journal of the Australian Library and Information Association*, 74(3), 416–433.

<https://doi.org/10.1080/24750158.2025.2522474>

Suud, F. M., & Noviia, I. (2022). *Development of a Digital-Based Village Library to Increase Community Literacy in Ngajaran Hamlet*. 2(7), 259–266

Mudassir, A. (2025). *LOCAL COMMUNITY-BASED DIGITAL LIBRARY SERVICES*. 10(2), 369–384.

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.).

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Dimensi Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2025*.